



ASPEK - ASPEK YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA

Heni Risnawati^{1*}, Hasna Mudiarti², Ibnu Muttaqin³

AFILIASI

^{1,2} Prodi Akuntansi,
Universitas
Muhammadiyah Kudus
³ Prodi Akuntansi,
Universitas Pancasakti
Tegal, Indonesia

*Korespondensi:

Email :

henirisnawati@umkudus.ac.id

DOI:

10.22219/jafin.xxxxxxxx

SEJARAH ARTIKEL

Diterima:

13 Juni 2024

Direview:

28 Juni 2024

Direvisi:

15 Juli 2024

Diterbitkan:

21 Agustus 2024

Kantor :

Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi

Universitas Wahid Hasyim

Jl. Menoreh Tengah X/22

Sampangan, Semarang 50236

Central Java, Indonesia.

P-ISSN : 2963-1076

E-ISSN : 2962-9861

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kebebasan bekerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling yang memiliki kriteria mahasiswa akuntansi UPS Tegal yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Pengumpulan data menggunakan angket G-Form yang disebarakan kepada mahasiswa. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kebebasan bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kebebasan bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan keluarga, Kebebasan berwirausaha, Minat berwirausaha

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, family environment and freedom to work on students' interest in entrepreneurship at Pancasakti University, Tegal. The research method used is quantitative research. The sampling technique was purposive sampling which had the criteria of UPS Tegal accounting students who had taken entrepreneurship courses. Data collection using a G-Form questionnaire distributed to students. The research results simultaneously show that entrepreneurial knowledge, family environment and freedom to work influence students' entrepreneurial interest. Partially, entrepreneurial knowledge has a significant effect on entrepreneurial interest. The family environment has a significant influence on students' entrepreneurial interest. Freedom to work has a significant effect on students' entrepreneurial interest.

Keywords : Entrepreneurship knowledge, Family environment, Freedom in entrepreneurship, Interest in entrepreneurship

PENDAHULUAN

Saat ini pengangguran masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, hal ini karena lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja. Banyak diantaranya pengangguran adalah sudah menyelesaikan pendidikan tinggi. Dari data yang diperoleh dari BPS untuk, hasil survey angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 142,18 Juta orang, menjadi 3,55 juta dibandingkan tahun 2023. Berdasarkan data diatas peningkatan penduduk yang bekerja sebagian memilih untuk berwirausaha dan

memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Bagi seseorang yang terdidik, contohnya mahasiswa, perlu menanamkan jiwa kewirausahaan sebagai generasi penerus bangsa agar tidak Cuma berfokus untuk mendari kerja melainkan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang (Ernawatiningsih, 2019)

Pada kenyataannya mahasiswa yang masih masa pendidikan di perguruan tinggi banyak berharap pekerjaan yang sukses dan ststus terhormat , serta mendapatkan penghasilan setelah selesai kuliah. Sebagian besar mahasiswa tingkat akhir belum mempunyai rencana dalam berwirausaha tetapi lebih memilih untuk bekerja di perusahaan besar atau menjadi seorang PNS. Hal itu memerlukan perhatian bagi perguruan tinggi untuk menyiapkan para lulusan agar siap menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Adanya dorongan yang kuat seseorang menjadi wirausaha sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan minat mahasiswa mempunyai jiwa *entrepreneurship* (Gabriclla Maria Febrianti Soyawan et al., 2022)

Berwirausaha sebagai cara yang dila kukan seseorang dalam membangun maupun menciptakan sesuatu yang inovatif, baik barang maupun jasa. Dimana orang tersebut merupakan pelaku utama dalam embangunan ekonomi yang mempunyai perilaku dinamis dan berani mengambil resiko, berkembang dan kreatif. Banyak orang yang memiliki minat berwirausaha, namun seringkali berhenti ditengah jalan atau bahkan tidak jadi memulainya (Zunaedy et al., 2021). Hal itu karena tidak mengetahui cara melakukannya dan takut untuk gagal. Menurut Engle *et al.* (2010) meliputi: Berwirausaha dengan senaghati, Mempunyai kesiapan, Pertimbangan yang baik.

Membangun bisnis bukanlah hal yang mudah karena tidak hanya sekedar menjalankannya, namun membutuhkan wawasan pengetahuan dalam strategi bisnis agar dapat di implementasikan dengan baik. Bagi generasi muda, khususnya mahasiswa yang sudah mendapatkan pendidikan ilmu kewirausahaan dapat bermanfaat dalam melatih jiwa *entrepreneur* karena mempunyai wawasan lebih luas mengenai aspek yang berhubungan dalam Wirausaha. contohnya rencana bisnis, pemasaran, keterampilan, manajemen keuangan serta kepemimpinan (Rahmadani et al., 2018). Aksebilitas dan konektivitas yang semakin meningkat dapat medorong seseorang untuk berwirausaha. Banyak pengusaha muda di Indonesia yang membuka perusahaan baru dengan berorientasi pada pasar lokal dan global untuk dapat membuka lowongan kerja.

Pengetahuan berwirausaha yang baik akan mendorong seseorang tertarik untuk termotivasi dalam mengeksplorasi kesempatan bisnis dan memperluas usahanya (Prasiska et al., 2024). Seseorang yang mempunyai pengetahuan berwirausaha dapat menganalisis berbagai ancaman dalam menjalankan sebuah bisnis. Hal itu akan berguna dalam mengambil suatu keputusan agar lebih bijak untuk menyelesaikan permasalahan. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari pembelajaran formal yang ada dikampus melalui seminar, pelatihan kewirausahaan (Reza dkk, 2018). Selain pengetahuan berwirausaha dalam mendorong minat berwirausaha juga perlu adanya dukungan dari lingkungan keluarga.

Lingkungan pertama didapatkan seorang individu adalah lingkungan keluarga, hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak di masa mendatang. Seseorang yang mempunyai orang tua wirausaha akan berniat tinggi dalam berwirausaha dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai keluarga wirausaha. Pengetahuan wirausaha yang diajarkan oleh keluarga akan melatih secara tidak langsung untuk mendapat suatu informasi mengenai keuntungan usaha kewirausahaan dan memperoleh keuntungan dalam usaha keluarganya (Florentina et al., 2024). Dukungan modal dan moral dari keluarga akan sangat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha. Hal itu karena

mendapatkan arahan dan pengawasan dari keluarga dalam membangun bisnis yang baik (Wahyuningsih, 2020).

Faktor lain dalam mendukung minat berwirausaha adalah kebebasan dalam bekerja, dimana seseorang mempunyai fleksibilitas dalam bekerja tetapi harus mempunyai jiwa kepemimpinan maupun inisiatif dalam melakukan pekerjaan dengan berbagai inovasi maupun kreativitasnya. Berangkat kerja tidak terikat pada peraturan maupun jam kerja formal atau membuka bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Seseorang yang ingin berwirausaha mempunyai kebebasan dalam bekerja serta senang dalam menjalankan bisnisnya. (Gabriclla Maria Febrianti Soyawan et al., 2022). Individu yang mempunyai komitmen dalam mencapai hasil yang baik, sehingga dapat melakukan pekerjaan tanpa tekanan dan mendapatkan hasil dari kesuksesan bisnisnya (Pandowo, 2024).

Penelitian dari Wahyuningsih (2020) , menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain dilakukan oleh Ernawatiningsih (2019), hasil temuan mendefinisikan motivasi, pengetahuan kewirausahaan Kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha.(Prasiska et al., 2024), hasil temuan menyatakan motivasi berwirausaha, Lingkungan keluarga serta pengetahuan berwirausaha berpengaruh pada minat berwirausaha.

Studi awal dalam penelitian ini adalah mencari informasi mengenai lulusan Universitas Pancasakti Tegal masih banyak yang belum berminat dalam berwirausaha dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan di instansi pemerintah atau perusahaan ternama. Hal itu karena di lingkungan keluarga kebanyakan tidak berprofesi sebagai wirausaha sehingga kurangnya pengetahuan dalam berwirausaha. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti memasukkan variabel lingkungan keluarga sebagai perbedaan penelitian dari penelitian sebelumnya. Objek penelitian juga berbeda yaitu peneliti mengambil sampel pada mahasiswa akuntansi UPS Tegal yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Untuk itu penelitian ini menggunakan Variabel yang dipakai pengetahuan berwirausaha, lingkungan keluarga dan kebebasan dalam bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha dikalangan mahasiswa dengan upaya yang lebih intensif dalam memberikan pemahaman, pelatihan dan pendampingan dalam bidang kewirausahaan. Hal tersebut akan berjalan apabila mendapat dukungan dari berbagai pihak baik perguruan tinggi, pemerintah, pelaku bisnis maupun lembaga di bidang kewirausahaan dalam menciptakan ekosistem yang kondusif dalam berkembangnya kewirausahaan.

Pengetahuan Kewirusahaan

Pengetahuan kewirausahaan mengacu pada segala macam informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang bagaimana berwirausaha agar dapat memberanikan diri untuk memulai (Anggraeni, 2015). Pengetahuan kewirausahaan di dapat dari mata kuliah kewirausahaan. Mempelajari suatu teori dalam meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha. Serta adanya praktek dalam menjual produk akan menumbuhkan inovasi maupun kreasi untuk menciptakan ide dan menggunakan peluang yang ada. Mata kuliah tersebut sebagai gambaran bagaimana praktek dalam menjalankan usaha dengan baik dan memotivasi mahasiswa mempunyai jiwa *entrepreneurship*.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran utama dalam melatih anak untuk mendapatkan masa depan yang bagus. Lingkungan ini seseorang pertama kali memperoleh bimbingan dan pendidikan. Keluarga sebagai tempat dalam mendaptkan pengetahuan, pembentukan karakter serta menentukan suatu keputusan dan tindakan. Anak yang terlahir dari orang tua yang berwirausaha, maka anak tersebut akan memperoleh wawasan berwirausaha dari lingkungan keluarga yang dapat menumbuhkan sikap dan percaya diri bahwa mampu dalam berwirausaha. Motivasi dari orangtua dan keluarga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Santoso & Wahyudiantoro, 2023).

Kebebasan dalam bekerja

Seseorang mempunyai minat berwirausaha salah satunya adalah mempunyai kebebasan dalam bekerja. Suatu konsep kerja dengan seseorang bisa mengatur pekerjaan maupun manajemen pada usahanya sendiri. Contohnya fleksibel untuk mengatur waktu, dapat menentukan aturan sesuai dengan tujuan perusahaan. Kemudian fleksibel dalam meraih standar yang kita impikan. (Suritno, 2022).

Minat berwirausaha

Minat yaitu seseorang memberikan fokus pada suatu yang diimpikan untuk memperoleh, memahami dan membuktikan, (Warongan et al., 2018). Menurut Hidayat (2020), kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, membawa visi pada kehidupannya dan mengembangkan. Visi yang dimaksud adalah inovatif, kesempatan dan cara yang baik dalam melaksanakan suatu hal. Semua tindakan tersebut merupakan munculnya usaha baru terbentuk dengan ketidakpastian dan risiko. Jadi minat berwirausaha adalah harapan pada diri individu untuk bertanggung jawab, tidak takut akan resiko, serta mempunyai niat untuk mencapai keuntungan dan keberhasilan dalam memulai suatu usaha.

Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh dari pembelajaran kewirausahaan yang sudah ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Pada mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk membekali mahasiswa memiliki kemampuan berwirausaha. Mahasiswa akan berminat wirausaha jika memahami dengan benar seluk beluk berwirausaha dari dasar, alur hingga pemasarannya. Seorang yang berwirausaha tidak dapat mencapai tujuan kalau tidak memiliki tingkat keinginan, pengetahuan dan kemampuan (Santoso & Wahyudiantoro, 2023). Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawatiningsih (2019), yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan pada minat berwirausaha maka hipotesis yang diajukan adalah:
H1: pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Hubungan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Lingkungan keluarga sebagai tempat dalam menjalankan aktivitas kehidupan bagi seseorang dan tempat yang utama untuk seorang individu mendapatkan pendidikan. Minat seseorang dalam berwirausaha akan dibentuk

apabila keluarga memberikan dukungan yang baik pada minat tersebut (Aprilianty, 2012) , menyatakan bahwa orang tua yang berhasil dalam menjalankan usahanya, maka dapat menjadi contoh untuk anaknya dalam meneruskan usahanya atau membuka usaha baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraeni, 2015), mengungkapkan bahwa orang tua yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H2: lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Hubungan antara kebebasan dalam berkerja terhadap minat berwirausaha

Kebebasan dalam bekerja merupakan suatu karakteristik wirausahawan yang mengutamakan kepuasan pribadi dalam bekerja dimana dapat mengatur usaha secara fleksibel, terbentuk struktur organisasi sejalan dengan keinginan dan bebas dari aturan birokrasi (G M F Soyawan et al., 2022). Seseorang yang berjiwa mandiri tidak akan suka diatur dan tidak suka diperintah orang lain, maka dengan berwirausaha individu dapat mengelola usahanya sendiri sesuai dengan keinginannya. Seseorang yang mempunyai kebebasan dalam bekerja, hal itu dapat meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Ernawatiningsih (2019) yang mengungkapkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat menjadi wirausaha, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H3: kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Di Universitas Pancasakti Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa akuntansi yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 157 mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan..Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan angket dengan G-Form yang disebarakan kepada mahasiswa untuk mendapat respon pertanyaan yang ada di form tersebut.

Data yang terkumpul dari jawaban responden kemudian dilakukan tabulasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS . Uji yang digunakan adalah mengukur validitas dan reliabilitas. Uji Asumsi klasik yaitu Normalitas data, Multikolinearitas. Untuk uji hipotesis menggunakan uji F Dan Uji T, kemudian uji koefisien determinasi.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	67	26	33	29.73	1.513
X2	67	32	44	38.96	2.894
X3	67	18	25	22.06	1.660
Y	67	23	30	26.90	1.884
Valid N (listwise)	67				

Sumber: data primer diolah, 2024

Hasil statistik deskriptif N sebesar 67 dan *standard deviation* menunjukkan penyimpangan data. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 26, nilai maximum sebesar 33, mean sebesar 29,73 dan standar deviasi 1,513. Variabel lingkungan keluarga (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 32, nilai maximum sebesar 44, mean sebesar 38,96 dan standar deviasi 2,894. Variabel kebebasan bekerja (X3) mempunyai nilai minimum sebesar 18, nilai maximum sebesar 25, mean sebesar 22,06 dan standar deviasi 1,660. Variabel minat berwirausaha (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 23, nilai maximum sebesar 30, mean sebesar 26,90 dan standar deviasi 1,884.

Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi dengan rumus korelasi pearson, sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Pertanyaan X1	R dengan total	Nilai kritis	Keterangan
1	0,328	0,3	Valid
2	0,415	0,3	Valid
3	0,348	0,3	Valid
4	0,346	0,3	Valid
5	0,360	0,3	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Pertanyaan X 2	R dengan total	Nilai kritis	Keterangan
1	0,389	0,3	Valid
2	0,347	0,3	Valid
3	0,424	0,3	Valid
4	0,348	0,3	Valid
5	0,374	0,3	Valid

6	0,351	0,3	Valid
7	0,471	0,3	Valid
8	0,659	0,3	Valid
9	0,381	0,3	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Kebebasan Dalam Bekerja

Pertanyaan X3	R dengan total	Nilai kritis	Keterangan
1	0,531	0,3	Valid
2	0,649	0,3	Valid
3	0,551	0,3	Valid
4	0,511	0,3	Valid
5	0,380	0,3	Valid

Tabel 5. Uji Validitas Minat Berwirausaha

Pertanyaan Y	R dengan total	Nilai kritis	Keterangan
1	0,617	0,3	Valid
2	0,616	0,3	Valid
3	0,558	0,3	Valid
4	0,491	0,3	Valid
5	0,380	0,3	Valid
6	0,421	0,3	Valid

Nilai kritis r diambil dari Tabel nilai kritis r pada $n = 60$ dan $\alpha = 0.3$

Dari hasil uji validitas tersebut maka semua butir pertanyaan hasilnya valid yang artinya semua pertanyaan dapat mengukur apa yang hendak diukur yaitu mengukur minat berwirausaha.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan dalam menunjukkan bagaimana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

Tabel 6. Reabilitas

Reliability Statistics

Variabel	Crobach's Alpha	N item
Pengetahuan Kewirausahaan	769	5
Lingkungan Keluarga	873	9
Kebebasan Dalam Bekerja	736	5
Minat Berwirausaha	841	6

Dari tabel 5 memiliki nilai *crobach alpha* untuk semua variabel diatas 0,70. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan penelitian dalam mengukur minat berwirausaha dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*, yaitu jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, menandakan data terdistribusi secara normal. Berikut hasil dari uji normalitas data, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30263658
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.122
	Negative	-.181
Test Statistic		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.215 > 0,05$, hal ini menandakan data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji *multikolonieritas*, melihat apakah terdapat hubungan antar variabel bebas yang sebenarnya tidak boleh terjadi korelasi.. Berikut ini adalah hasil dari uji multilinearitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan	.867	1.154
Kewirausahaan	.606	1.650
Lingkungan Keluarga	.607	1.646

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa variabel pengetahuan berwirausaha mempunyai nilai *tolerance* 0,867 diatas 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,154 dibawah 10. Untuk variabel lingkungan keluarga nilai *tolerance* 0,606 diatas 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,650 dibawah 10. Variabel kebebasan dalam bekerja nilai *tolerance* 0,607 diatas 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,646 dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan memutuskan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan parameter populasi. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dijelaskan, sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.276	3	40.759	22.928	.000 ^b
	Residual	111.993	63	1.778		
	Total	234.269	66			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kebebasan Dalam Bekerja

Tabel 10
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.538	3.504		3.581	.001.
	PB	.087	.116	.070	3.746	.004
	LK	.110	.073	.169	2.514	.002

KDB	.656	.127	.578	5.173	.000
-----	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Koefisien Determinasi

Tabel 11
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.522	.499	1.333

a. Predictors: (Constant), TotalKDB, TotalPW, TotalLK

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 11 di atas diperoleh nilai determinasi sebesar 0,499. Hal tersebut menandakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kebebasan bekerja sebesar 49,9% dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai t tabel sebesar 3.746 dengan nilai signifikansi sebesar $0.004 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. **Hipotesis pertama diterima.** Hal ini menandakan mahasiswa UPS Tegal mempunyai ketertarikan menjadi seorang *entrepreneurship* setelah lulus kuliah karena adanya pengetahuan yang baik dalam ilmu kewirausahaan.

Beberapa penelitian mengenai pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh (Prasiska et al., 2024), (Anggraeni, 2015), (Florentina et al., 2024), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan tersebut memberikan bukti bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai peranan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan akan lebih tertarik untuk mengeksplorasi berbagai peluang bisnis dan mengembangkan usahanya.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis kedua yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai t tabel sebesar 2.514 dengan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. **Hipotesis kedua diterima.** Hal ini menandakan keluarga sebagai faktor penting dalam memotivasi untuk berwirausaha. Mahasiswa UPS Tegal mempunyai dukungan yang baik dari keluarga baik moral maupun modal untuk berwirausaha.

Beberapa penelitian mengenai Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dilakukan oleh (Sari et al., 2022), (Adha, 2023) dan (Prasiska et

al., 2024), (Santoso & Wahyudiantoro, 2023), hasil penelitian menandakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan tinggi jika mempunyai keluarga yang memberikan dukungan penuh terhadap keinginan seorang anak dalam berwirausaha. Mempunyai orang tua yang berwirausaha juga dapat mempengaruhi pola pikir seorang anak untuk memilih pekerjaan di masa depan. Apakah anak tersebut akan meneruskan usaha orang tuanya atau akan membuka usaha baru dengan bimbingan dari orang tuanya.

Pengaruh kebebasan dalam bekerja terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis ketiga yang menyatakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai t tabel sebesar 5.173 dengan nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. **Hipotesis ketiga diterima.** Hal ini menandakan mahasiswa UPS Tegal memilih untuk mempunyai kebebasan dalam bekerja tetapi menghasilkan suatu keuntungan yaitu dengan cara berwirausaha.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kebebasan dalam bekerja dilakukan oleh (Ernawatiningsih, 2019), (Gabriella Maria Febrianti Soyawan et al., 2022), (Prasiska et al., 2024), hasil penelitian menyatakan kebebasan dalam bekerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Memberikan bukti kalau mahasiswa mempunyai motivasi yang kuat dalam bekerja. Memiliki kompetensi yang bagus dalam berkompetisi dengan orang lain saat bekerja dan memiliki optimisme dalam meraih tujuan yang diinginkan di masa mendatang.

hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi tinggi dalam bekerja, mempunyai kompetensi yang baik dalam bersaing dengan orang lain dalam dunia kerja dan mempunyai jiwa yang optimis dalam tujuan yang diharapkan bagi masa depannya.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara Simultan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara parsial hipotesis pertama pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal itu menggambarkan adanya pengetahuan yang baik mengenai ilmu kewirausahaan. Kedua Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ketiga Kebebasan dalam bekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal itu menandakan mahasiswa lebih memilih untuk bekerja lebih fleksibel tetapi menghasilkan suatu keuntungan . Memilih untuk berwirausaha berarti akan memberikan lapangan pekerjaan buat orang lain. Untuk kontribusi dalam penelitian ini antara pengaruh variabel independen terhadap dependen mempunyai nilai 0,499 dan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. dan W. (2023). Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 2828–6502. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1926>
- Anggraeni, B. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang*. X(1), 42–52.

- Aprilianty, E. (2012). Pengetahuan Kepribadian Wirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Ernawatiningsih, N. P. L. (2019). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>
- Florentina, A., Wolor, C. W., & (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Instrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/1253%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/download/1253/1188>
- Pandowo, G. D. T. O. H. D. H. C. (2024). Pengaruh kebebasan bekerja, upaya mempertahankan keunggulan kompetitif, dan keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik universitas sam ratulangi. *LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 8(2).
- Prasiska, D. W., Mariyanti, E., & Nasrah, R. (2024). Peran Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 162-170. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i2.1591>
- Santoso, E., & Wahyudiantoro, A. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung. 2(1), 21-26.
- Sari, N. E., Pramika, D., & Toyib, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha di SMK Negeri 1 Benakat. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 95-102. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.18723>
- Soyawan, Gabriella Maria Febrianti, Massie, J. D. D., & Uhing, Y. (2022). Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja, Keberhasilan Dalam Diri, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 523.
- Sri Hermuningsih Anisya, Dewi Rahmawati, dan M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1-19.
- Suritno, A. W. C. (2022). *Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Di*. 1(September), 81-90.
- Wahyuningsih, R. (2020). *Jurnal Kependidikan: Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang*. Vol.6, No.3.
- Warongan, M. S. J., Ilat, V., & Gerungai, N. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Pln (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 453-463. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19643.2018>
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>